



## Pelatihan Video Pembelajaran Menggunakan Aplikasi Filmora Premium Untuk Guru di Sekolah Dasar Pada Masa Pandemi

Abdul Azis<sup>1\*</sup>, Gilang Aji Purnomo<sup>2</sup>, Rahmania Nur Fadilah<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Ilmu Komputer/Sistem Informasi, Universitas Amikom Purwokerto, Indonesia, 53123

E-mail:\* [abdazis9@amikompurwokerto.ac.id](mailto:abdazis9@amikompurwokerto.ac.id)

Doi : <https://doi.org/10.37339/jurpikat.v3i2.981>

### Info Artikel:

Diterima :

2022-07-25

Diperbaiki :

2022-07-26

Disetujui :

2022-08-03

**Abstrak:** Proses pembelajaran di sekolah pada masa pandemic saat ini tidak berlangsung seperti biasanya dikarenakan adanya virus Covid19 yang melanda di Seluruh Dunia tidak terkecuali Indonesia. Sekolah Dasar Negeri 01 Dukuh waluh adalah sekolah dasar yang berada di wilayah banyumas. Guru di SDN N 1 Dukuhwaluh sangat menginginkan adanya pelatihan seperti ini, agar dalam menyampaikan pelajaran kepada murid tidak sebatas dengan melalui Whatsapp Messeger, Filmora adalah salah satu software editing video terpopuler. Aplikasi ini dapat digunakan untuk membuat dan merubah video sesuai keinginan dari sekolah, dan dapat di publish ke media internet agar dapat dikeathui oleh sekolah dasar di wilayah karesidenan banyumas.

Pengembangan media video pembelajaran akan dikembangkan pada sekolah adalah untuk guru kelas. Selain itu, guru juga akan disuruh untuk mencoba sendiri di rumah agar membuat video dirumah. Dalam pembelajaran dengan menggunakan video pembelajaran tersebut peneliti akan menggunakan model pembelajaran inkuiri terbimbing untuk membantu dalam mengkondisikan guru belajar secara virtual.

**Kata Kunci:** Filmora, Video Pembelajaran, Pandemi, Guru SD

**Abstract:** The learning process in schools during the current pandemic does not take place as usual due to the Covid-19 virus that has hit the whole world, including Indonesia. State Elementary School 01 Dukuh waluh is an elementary school located in the Banyumas area. Teachers at SDN N 1 Dukuhwaluh really want this kind of training, so that in delivering lessons to students it is not limited to via Whatsapp Messenger, Filmora is one of the most popular video editing software. This application can be used to create and change

*videos according to the wishes of the school, and can be published to internet media so that elementary schools in the Banyumas residency area can find out.*

*The development of instructional video media that will be developed in schools is for classroom teachers. In addition, teachers will also be asked to try themselves at home in order to make videos at home. In learning by using these learning videos, researchers will use a guided inquiry learning model to assist in conditioning teachers to learn virtually.*

---

**Keywords:** *Filmora, Learning Video, Pandemic, Elementary Teacher*

## **Pendahuluan**

Proses pembelajaran di sekolah pada masa pandemic waktu ini tidak berlangsung seperti halnya masa lalu disebabkan adanya virus Covid19 yang melanda di Seluruh Dunia tidak terkecuali Indonesia, untuk mengatasi masalah tersebut Indonesia menerapkan kebijakan (*Lockdown*) dan tidak diperbolehkan masyarakat untuk berkerumun di tempat ramai. Sekolah, instansi pemerintahan maupun negeri maupun swasta di tutup sementara agar pandemic segera berakhir, 2 tahun sudah pandemic masih melanda di Indonesia. Dampak dari penutupan sekolah adalah berimbas pada proses pembelajaran di kelas yang tidak dapat dilakukan seperti biasanya yaitu tatap muka. Tetapi pemerintah menganjurkan agar pembelajaran tetap di laksanakan walaupun dari dalam rumah dengan metode pembelajaran jarak jauh. Pada tahun ini tahun 2021 sekolah sudah mulai menerapkan pola tatap muka untuk anak-anak kelas 6 dengan menerapkan protokol kesehatan dan 1 minggu berangkat hanya 3 hari, tetapi untuk kelas 1-5 belum sepenuhnya tatap muka belum di mulai karena susah untuk mengonttol mereka. Sekolah Dasar merupakan sekolah dasar bagi anak-anak yang berusia 7 tahun keatas (Zaitun 2016). Sekolah Dasar Negeri 01 Dukuh waluh adalah sekolah dasar yang berada di wilayah banyumas tepatnya di desa dukuhwaluh kecamatan kembaran kabupaten banyumas, sekolah ini adalah sasaran dari pengabdian ini.

Video Pembelajaran adalah alat yang digunakan untuk memperoleh audio dan visualisasi yang berisi pesan-pesan pembelajaran dari segi konsep, prinsip, prosedur, teori aplikasi pengetahuan untuk membantu pemahaman terhadap suatu materi pembelajaran. Pada Masa Pandemi (Yaumi 2018).

Guru merupakan panutan, pendidik sekaligus orangtua (Maya 2017). Guru di SDN N 1 Dukuhwaluh sangat menginginkan adanya pelatihan seperti ini, agar dalam menyampaikan pelajaran kepada murid tidak sebatas dengan melalui Whatsapp Messenger,

Filmora adalah salah software yang berfungsi untuk edit video dan yang perlu dikuasai dalam editing adalah membuat video dan di edit menggunakan editor dari filmora. Menurut CompareCamp edit video adalah software yang satu ini sangat populer karena beragam fitur canggihnya untuk mengedit audio dan video (Rahmalina, Gusteti, and Desmariansi 2020). Aplikasi ini dapat digunakan untuk membuat dan merubah video sesuai keinginan dari sekolah, dan dapat di publish ke media internet agar dapat dikeathui oleh sekolah dasar di wilayah karesidenan banyumas.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Sekolah SDN 1 Dukuhwaluh pada Hari Senin 8 November 2021 menyimpulkan dari pihak kelapa sekolah yaitu Bu Umi, Spd., menginginkan adanya pelatihan pembuatan video pembelajaran yang lebih interaktif dan efisien, karena saat ini para guru masih menggunakan media Whatsaap Messenger saja, dan untuk para Guru SDN 1 Dukuhwaluh sudah siap untuk mendapatkan pelatihan ini, karena para guru juga butuh akan pelatihan seperti ini,

Pembelajaran sebelumnya dilakukan menggunakan media WhatsApp (WA) dimana dalam pemerian tugas siwa harus dating kesekolah unutm mengambil tugas dari guru dan dikerjakan dirumah masing-masing. Saat ini guru masih kurang memanfaatkan media pembelajaran berbasis audio visual. menurut pendapat (Putria, Maula, and Uswatun 2020) menyatakan bahwa “proses belajar online sangat kurang bagi guru dan siswa terutama untuk anak usia SD saat ini, karena pembelajaran dilaksanakan secara online maka para guru merasa sangat kurang maksimal dalam menyampaikan materi pembelajaran sehingga menjadikan mata pelajaran tidak tuntas dan penggunaan media pembelajaran dalam pembelajaran online juga belum maksimal”.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan (Taufik 2016) menyatakan bahwa hasil belajar siswa menggunakan video pembelajaran lebih tinggi dari pada pembelajaran konvensional. Jadi dapat disimpulkan bahwa penggunaan video pembelajaran pada proses pembelajaran daring juga bisa meningkatkan hasil belajar siswa.

Pembelajaran menggunakan media video akan diterapkan pada sekolah adalah untuk guru kelas. Saat ini, guru juga akan disuruh untuk mencoba sendiri di rumah agar membuat video dirumah. Saat belajar dengan video tutorial, peneliti menggunakan model pembelajaran eksplorasi terpandu untuk memungkinkan guru belajar secara virtual..

## Metode

Metode pelaksanaan yang dipakai untuk pelatihan dan pendampingan di Sekolah Dasar Negeri 1 Dukuwahluh

Penelitian ini merupakan penelitian yang dikenal dengan Research and Development (R&D) adalah metode penelitian yang digunakan untuk memproduksi produk, menyempurnakan produk yang sudah ada, dan menguji keefektifan produk.

Menurut (Ramanta and Widayanti 2020) "R&D adalah metode penelitian yang secara sengaja, sistematis bertujuan/diarahkan untuk mencari temuan, merumuskan, memperbaiki, mengembangkan, menghasilkan, menguji keefektifan produk, model, metode/strategi/cara, jasa, prosedur tertentu yang lebih unggul, baru, efektif, efisien, produktif, dan bermakna".Selanjutnya menurut (Wati, Ilyas, and Sulistyowati 2017) "R&D adalah metode yang digunakan untuk membuat produk tertentu, dan menguji efektivitas". Produk tersebut sejalan dengan (Afandi 2013) ia juga menyatakan atau menyempurnakan produk yang sudah ada sehingga bisa di pertanggungjawabkan". Penelitian ini merupakan Pelatihan Video Pembelajaran Menggunakan Aplikasi Filmora Premium Untuk Guru Di Sekolah Dasar Pada Masa Pandemi.

Metode Pelatihan dan pendampingan video pembelajaran di SDN N 1 Dukuwahluh.



Gambar 1. Skema Masalah, Solusi dan Target Luaran

## Hasil dan Pembahasan

Proses Melatih Menggunakan Filmora dimulai penjelasan tentang dengan menggunakan fitur kamera pada smartphome dan media perekam lainnya, Pada saat ini cukup banyak media alat untuk merekam dan sebagai awalan para guru di latih untuk Percaya diri berbicara didepan layer kamera agar hasilnya maksimal.

Sebelum masuk pada tahap pelatihan pada guru, semua guru di ajarkan untuk merekam proses pembelajaran pada saat dikelas dengan menggunakan kamera laptop atau kamera smartphome masing-masing. Untuk waktu pengambilan video dibutuhkan waktu 2 jam lebih.

Pada tahap (Rafi'i and Suyatno 2020) pelatihan para guru dikenalkan pada tahapan dalam pembuatan media pembelajaran menggunakan filmora yaitu :

#### 1. Tahap Proses Pra Produksi

Tahap ini guru harus memahami dan mengerti kebutuhan hardware dan software apa saja yang akan di pakai untuk proses pembuatan media pembelajaran.

Adapun tahapan pra produksi untuk media pembelajaran pada guru dibagi berbagai tahapan yaitu:

##### a. Kurikulum

Dalam mengembangkan media yang mendukung pembelajaran, perlu mengacu pada kurikulum. Silabus digunakan sebagai acuan utama untuk menentukan kompetensi yang dimuat untuk mengajar siswa melalui media video pembelajaran. Memungkinkan media pembelajaran dibuat dengan cara yang tepat sasaran. Kurikulum harus disediakan oleh guru dan ditinjau oleh ahli materi dan media. Peran guru adalah mengidentifikasi sumber media yang dapat mewakili kemampuan yang diharapkan tergantung pada kemampuan dan jenjang pendidik.

##### b. Pemilihan Materi Ajar

Pemilihan materi sangat penting dan bagi pembuat video pendidikan perlu mengetahui dan memahami materi yang disajikan. Oleh karena itu, jika Anda memiliki pertanyaan tentang materi, Anda harus dapat menjelaskannya. Kemudian Anda perlu menetapkan batasan untuk materi/informasi yang disajikan. Bahan/informasi dapat diperoleh dari buku, internet, majalah, surat kabar, atau media lainnya dengan mencantumkan sumber pada slide halaman atau sumber bahan tertentu sebagai validitas materi yang disajikan.

##### c. Analisis Sasaran Anak

Pembuat video pendidikan perlu mengetahui tujuan, apakah mereka siswa SMP, siswa SMA, anak-anak, atau bahkan orang tua. Untuk memungkinkan transmisi materi / informasi yang akurat.

##### d. Perlengkapan Kebutuhan

Guru wajib mengetahui perlengkapan yang dipergunakan dalam proses pembuatan video, yaitu computer/laptop, kamera digital/smartphome, kertas, pensil/pulpen, papan tulis, Wondershare Filmora, Corel Video Studio, Sony Vegas, dll)



Gambar 2. Kebutuhan Hardware

## 2. Tahap Proses Produksi

Dalam proses produksi ini, yang dilakukan guru adalah membuat video secara urut karena dalam prosesnya telah dibantu dengan adanya konsep serta jadwal yang telah tertata sebelumnya yaitu pada pra produksi.

## 3. Tahap Produksi

Tahapan terakhir dalam tahap produksi video dimana video pembelajaran sudah siap untuk dipublikasikan. Tahapan ini meliputi, publikasi video dalam bentuk file.

Pada saat pelatihan juga dilakukan tahap dialog tanya jawab agar suasana tidak terlalu tegang agar ilmu yang didapat dapat terserah oleh para guru.

Antusiasme peserta pelatihan sangat tinggi dan diikuti oleh ketua Korwil Koordinator wilayah di Sd untuk menarik minat para guru dalam mengikuti pelatihan.



*Gambar 3. Proses Pelatihan Filmora*

## **Kesimpulan**

Dari hasil pengabdian di sekolah yang telah dilaksanakan dapat disimpulkan bahwa :

Guru dapat membuat video pembelajaran menggunakan aplikasi Filmora secara offline di computer masing-masing sehingga siswa dan guru mempunyai video yang tersimpan dan dapat di publikasikan di media social youtube yang dapat diakses oleh siswa, orangtua atau orang lain.

## **Ucapan Terima Kasih**

Ucapan terima kasih tim sampaikan kepada Kepala Sekolah Guru SDN 01 Dukuhwaluh dan Guru yang telah memfasilitasi dan memberi kesempatan untuk mengadakan kegiatan pengabdian masyarakat di SDN 1 Dukuhwaluh ini.

## **Referensi**

Afandi, Muhammad. 2013. Model Dan Metode Pembelajaran. Unissula Press.

Maya, Rahendra. 2017. "Pengertian Guru." Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam.

- Putria, Hilna, Luthfi Hamdani Maula, and Din Azwar Uswatun. 2020. "Analisis Proses Pembelajaran Dalam Jaringan (DARING) Masa Pandemi Covid- 19 Pada Guru Sekolah Dasar." *Jurnal Basicedu* 4, no. 4. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i4.460>.
- Rafi'i, Abas Noval, and Suyatno. 2020. "Rancang Bangun Absensi Berbasis Face Recognition Menggunakan Phyton." *EJurnal "Mahasiswa" Informatika Dan Telekomunikasi* 2, no. 2.
- Rahmalina, Widdy, Meria Ultra Gusteti, and Evi Desmariansi. 2020. "PELATIHAN MEMBUAT VIDEO PEMBELAJARAN MENARIK DENGAN SMARTPHONE PADA GURU ADZKIA." *Jurnal Pengabdian Masyarakat Multidisiplin* 4, no. 1. <https://doi.org/10.36341/jpm.v4i1.1485>.
- Ramanta, Deka, and Febi Dwi Widayanti. 2020. "Pembelajaran Daring Di Sekolah Menengah Kejuruan Putra Indonesia Malang Pada Masa Pandemi COVID-19." *Prosiding Seminar Bimbingan Dan Konseling* 0, no. 0.
- Taufik, Muhammad. 2016. "Metode Pembelajaran Kitab Kuning Di Pondok Pesantren Sunan Giri Krasak Kec. Argomulyo Kota Salatiga." Skripsi.
- Wati, Eka I., Mohammad. Ilyas, and Endang Dwi. Sulistyowati. 2017. "Pengembangan Media Mobile Learning Dalam Pembelajaran Menulis Deskripsi Pada Siswa Kelas X Smk." *Ilmu Budaya* 1, no. 4.
- Yaumi, Muhammad. 2018. *Media Dan Teknologi Pembelajaran - Dr. Muhammad Yaumi*, - Google Buku. Prenata Media Group.
- Zaitun. 2016. *Sosiologi Pendidikan Teori Dan Aplikasinya. Kreasi Edukasi*.